

Peran Grit dan Dukungan Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Akhir

Ninik Fidayani Eva Novita Sari

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

Yanto Prasetyo

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

Hikmah Husniyah Farhanindya

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

E-mail: ninikfidayani878@gmail.com

Abstract

Final-year students who are about to choose a career are not only required to make decisions, but also to consider them carefully so as not to have a negative impact on their future. This study aims to determine the relationship between grit and parental support on career decision-making among final-year students. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The subjects in this study consisted of 130 final-year students selected using purposive sampling. The instruments used were the Grit Scale, the Parental Support Scale, and the Carer Decision-Making Scale. The data analysis technique employed was multiple regression analysis. The results of the study indicate a significant positive relationship between grit and parental support in career decision making. Partially, only parental support had a significant influence, while grit did not show a significant influence.

Keywords: *Grit, Parental Support, Career Decision Making, Final Year Students*

Abstrak

Mahasiswa tingkat akhir yang akan memilih karir tidak hanya dituntut untuk mengambil keputusan, tetapi juga mempertimbangkan secara matang agar tidak berdampak negatif terhadap masa depannya. Temuan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *grit* dan dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. temuan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sebanyak 130 mahasiswa tingkat akhir dijadikan subjek dalam temuan ini melalui teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan meliputi Skala Grit, Skala Dukungan Orang Tua, dan Skala pengambilan keputusan karir. Analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda. Hasil temuan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *grit* dan *support* orang tua dengan pengambilan keputusan karir. Namun secara parsial, hanya dukungan orang tua yang memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan *grit* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: *Grit, Dukungan Orang Tua, Pengambilan Keputusan Karir, Mahasiswa Akhir*

Pendahuluan

Mahasiswa sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, berada dalam fase peralihan dari masa remaja menuju kedewasaan, yang dikenal sebagai masa dewasa awal (*emerging adulthood*), umumnya berkisar antara usia 18 hingga 25 tahun dan ditandai dengan adanya proses eksplorasi dan pencarian jati diri (Santrock, 2012). Mahasiswa di tingkat akhir umumnya berusia antara 20 hingga 23 tahun, yang menandakan bahwa mereka telah memasuki masa dewasa awal. Tugas perkembangan pada dewasa awal menurut Santrock yakni melakukan sebuah pekerjaan atau memasuki dunia karir. Pada masa remaja dan dewasa awal pengambilan keputusan karir menjadi tugas perkembangan yang paling signifikan (Akhsania et al., 2021). Pengambilan keputusan karir merupakan sebuah proses yang dimulai dengan memilih berbagai alternatif yang ada, kemudian dilanjutkan dengan membandingkan serta mengevaluasi setiap pilihan tersebut (Arjanggal, 2017). Di sisi lain terdapat fakta yang berbeda pada pengambilan keputusan karir pada mahasiswa akhir.

Hasil survei yang dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang melibatkan 88 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dengan rincian 43% mahasiswa masih merasakan kebingungan terhadap karir mereka di masa depan, terdapat 33 % mahasiswa juga masih ragu-ragu dalam menentukan karir dan 34 % lainnya telah mempersiapkan bagaimana perencanaan karir kedepannya. Hasil survey yang ditemukan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum memiliki perencanaan yang matang dalam pengambilan keputusan karir. Hasil temuan yang telah dilakukan pada Universitas X diketahui bahwa terdapat 54% atau 35 dari 65 mahasiswa juga masih merasakan keraguan dalam mempersiapkan karirnya (Kulsum dkk, 2017). Hal tersebut didukung oleh temuan sebelumnya bahwa terdapat mahasiswa psikologi pada Universitas Tarumanegara yang sebagian besar menunjukkan bahwa belum memiliki gambaran yang jelas tentang jenjang karirnya nanti (Kurniasari, 2016).

Berdasarkan data pada hasil survei tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir belum memiliki kejelasan dan kesiapan dalam pengambilan keputusan karir. Pada pengambilan keputusan karir terdapat banyak faktor sehingga dapat mempengaruhi setiap individu, diantaranya terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Temuan yang telah dilakukan oleh Septania dan Khairani (2019) Mahasiswa membutuhkan salah satu dukungan internal untuk mencapai kesuksesannya, dukungan internal yang dimaksud yakni karakter positif yang mendorong mahasiswa agar selalu konsisten dan tekun dalam berusaha. Kemudian karakter tersebut diberi istilah *grit*. Duckworth, (2016) mengartikan *grit* Secara umum, *grit* merupakan ketekunan dan dorongan kuat untuk meraih tujuan jangka panjang dalam rentang waktu yang panjang. Individu yang memiliki *grit* akan menunjukkan etos kerja yang tinggi ketika menghadapi suatu tantangan, terus mempertahankan usaha serta minatnya dari tahun ke tahun meski mengalami kegagalan, kesulitan, dan rintangan selama prosesnya. Duckworth mengemukakan

bahwa faktor terpenting untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan bukanlah bakat, melainkan keteguhan hati serta kegigihan yang dikenal dengan istilah *grit*.

Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yang dipengaruhi oleh kondisi di sekitar individu, seperti dukungan orang tua, dukungan keluarga, model karir pilihan keluarga, teman sebaya, jenis pekerjaan, pendapatan orang tua, tingkat perekonomian keluarga, pendidikan sekolah (Marliyah, dkk., 2004). Dukungan orang tua merupakan faktor eksternal yang juga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan setiap individu. Menurut Ali (2017), Penetapan karir individu dapat dipengaruhi secara besar pada dukungan orang tua sebab orang tua mampu membantu individu dalam menransmisi nilai, sikap, keyakinan dan pengetahuan kepada individu tersebut sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan keputusan karir mengacu pada nilai yang ditetapkan oleh orang tua.

Temuan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *grit* dan dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan karir pada mahasiswa akhir. Adapun manfaat teoriti pada temuan ini yaitu guna menambah wawasan ilmiah dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada individu, dan memperkaya kajian literatur terkait konsep *grit* dan dukungan orang tua dan bagi mahasiswa dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya memiliki *grit* dan dukungan dari orang tua dalam membuat perencanaan serta keputusan karir yang tepat dan matang.

Metode

Populasi dalam temuan ini adalah seluruh mahasiswa akhir jurusan Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berjumlah 204 orang. Sampel dalam temuan ini diambil berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa akhir yang sedang menempuh mata kuliah skripsi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Ketua Program Studi Psikologi, jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi pada semester ini adalah 191 orang. Dari jumlah tersebut, kuesioner disebarkan secara daring kepada responden dan diperoleh data dari 130 mahasiswa sebagai partisipan penelitian. temuan ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas dengan pendekatan purposive sampling, yakni teknik dalam penentuan sampel dimana mempertimbangan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan temuan. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan desain korelasional yang mana untuk dapat mengetahui hubungan antara variabel. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari tiga skala psikologis, yaitu skala Pengambilan keputusan karir yang dibuat bersumber pada aspek-aspek pengambilan keputusan karir oleh tiedemann (1961) dengan total 25 item, skala *grit* yang disusun oleh angela duckwort sejumlah 12 item, dan skala dukungan orang tua yang merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh friedman (2013) dengan total 26 item. seluruh skala disebarkan secara daring melalui *platform google form*. ketiga skala disusun menggunakan model skala likert dengan lima kategori respons, yaitu sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tida setuju (ts), dan sangat tida setuju (sts).

Hasil

Temuan ini melibatkan 130 responden yang seluruhnya merupakan mahasiswa akhir Program Studi Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu sedang menempuh mata kuliah skripsi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 42 responden (31,5%) berjenis kelamin laki-laki dan 88 responden (68,5%) berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 122 responden (93,8%) diketahui masih memiliki orang tua yang lengkap, sementara 8 responden (6,2%) memiliki status orang tua tidak lengkap. Berdasarkan status pekerjaan, 64 responden (49,2%) tercatat sudah bekerja, sedangkan 66 responden lainnya (50,8%) belum bekerja. Berdasarkan pada mean hipotetik dan mean empirik diketahui bahwa pada nilai hipotetik lebih kecil dari pada nilai empirik yang berarti subjek pada temuan ini termasuk dalam kategori tinggi dalam pengambilan keputusan kari, *grit* dan dukungan orang tua.

Tabel 1. Mean Hipotetik dan Mean Empirik

Variabel	X Hipotetik	X Empirik	Keterangan
<i>Grit</i>	36	48,14	Tinggi
Dukungan Orang Tua	78	88,85	Tinggi
Pengambilan Keputusan Karir	75	87,36	Tinggi

Uji normalitas dapat dilihat pada *Kolmogorov-Smirnov* (untuk subjek > 50) atau *Shapiro-Wilk* (untuk subjek < 50). Data dapat dinyatakan normal jika nilai $p > 0,05$, sedangkan jika $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas sebaran untuk variabel pengambilan keputusan karir menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh signifiikansi $p=0.200 > 0.05$. Artinya sebaran data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov- Smirnov			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Pengambilan Keputusan Karir (Y)	0.053	130	0.200	Normal

Sumber: SPSS for Windows versi 16

Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linear dan signifikan atau tidak. Hubungan antara data temuan dikatakan linier atau signifikan jika nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), begitupun sebaliknya. Dalam temuan ini, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) sebesar 0,225. Hal ini menunjukkan bahwa $p > 0,05$, yang berarti data dalam temuan ini dianggap linier. Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan linier antara variabel *grit* (X1) dengan variabel pengambilan keputusan karir (Y). Sedangkan hubungan variabel

dukungan orangtua (X2) dengan variabel pengambilan keputusan karir (Y) memperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,132. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa $p > 0,05$, yang berarti data dalam temuan ini dianggap linier.

Tabel 3. Uji Linieritas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Pengambilan Keputusan karir – Grit	1.252	0.225	Linier
Pengambilan Keputusan karir – Dukungan Orangtua	1.323	0.132	Linier

Sumber: SPSS for Windows versi 16

Uji multikolinieritas merupakan uji variabel yang dilakukan untuk melihat terjadinya interkorelasi antar variabel independen (X). Dengan syarat hasil nilai tolerance lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.00 dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar dua variabel independen. Hasil uji multikolinieritas antara variabel X1 (Grit) dan X2 (Dukungan Orangtua) diperoleh nilai tolerance = 1.000 > 0.10 dan nilai VIF = 1.000 < 10.00. Artinya tidak ada multikolinieritas / interkorelasi antara variabel X1 (Grit) dan X2 (Pengambilan Keputusan Karir).

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinierarity Statistics		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Grit – Dukungan Orang Tua	1.000	1.000	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: SPSS for Windows versi 16

Hasil uji heteroskedastisitas terhadap variabel *grit* dan dukungan orang tua menggunakan korelasi *Spearman's Rho* diperoleh signifikansi = 0.618 ($p > 0.05$) pada variabel *grit* dan diperoleh signifikansi = 0.988 ($p > 0.05$) pada variabel dukungan orang tua. Yang memiliki arti bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada kedua variabel.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	p-value	Keterangan	Kesimpulan
Grit (X1)	0.618	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Dukungan Orang tua (X2)	0.988	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS for Windows versi 16

Nilai F hitung sebesar $F = 9.533$ dengan signifikansi 0.00 ($p < 0.01$) sehingga model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi pengambilan keputusan karir. Sehingga hipotesis pertama diterima.

Tabel 6. Uji Simultan (F)

Regression	F	sig
a. Dependent: Pengambilan Keputusan karir (Y)	9.533	0.000
b. Predictor: <i>Grit</i> (X1) – Dukungan Orang tua (X2)		

Uji parsial yaitu *Output Coefficient* yang digunakan untuk persamaan regresi dan digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial (pengaruh secara sendiri-sendiri atau terpisah. Uji korelasi parsial diperoleh skor $t = 0.723$ dengan signifikansi sebesar 0.471 ($p > 0.01$). Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *grit* terhadap pengambilan keputusan karir, yang berarti tinggi rendahnya *grit* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. sedangkan pada variabel dukungan orang tua Uji korelasi parsial diperoleh skor $t = 4.304$ dengan signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.01$). yang memiliki arti terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan karir, disimpulkan bahwa tinggi rendahnya dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir.

Tabel 7. Uji Parsial (t)

Variabel	t	Sig.
<i>Grit</i>	0.723	0,471
Dukungan Orangtua	4.304	0.000

Sumber: SPSS for Windows versi 16

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mendapat jawaban dari persamaan regresi antar variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis uji regresi *grit* (X1) dan dukungan orang tua (X2) dengan pengambilan keputusan karir (Y) sebesar $r_{xy} = 0.361$ dengan $sig. = 0.000$ ($p < 0.01$). Skor R Square sebesar $0.131 \times 100\% = 13,1\%$ dapat diartikan bahwa *grit* dan dukungan orang tua secara bersamaan memiliki pengaruh sebesar $13,1\%$ terhadap pengambilan keputusan karir sedangkan $86,9\%$ lainnya dipengaruhi dari variabel lain termasuk prediktor yang diteliti.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Predictor	R	R Square	Sig.
<i>Grit</i> (X1) Dukungan Orangtua (X2)	0.361	0.131	0.000

Sumber: SPSS for Windows versi 16

Pembahasan

temuan ini memiliki tujuan guna mengetahui hubungan antara *grit* dan dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan karir pada mahasiswa akhir. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diketahui bahwa *grit* dan dukungan orang tua secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$) dan kontribusi sebesar $13,1\%$ ($R^2 = 0,131$). Artinya, Kedua variabel bebas jika secara bersama-sama akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa akhir dalam mengambil keputusan karir. Artinya, ketika mahasiswa akhir memiliki minat yang konsisten serta ketekunan dalam jangka panjang, ditambah dengan dukungan orang

tua yang mencakup aspek informasi, finansial, dan emosional, maka hal ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa akhir dalam menentukan keputusan karir secara lebih matang dan terarah, meskipun secara statistik hanya dukungan orang tua yang memberikan pengaruh signifikan secara parsial.

Variabel *grit* dalam temuan ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara teoritis *grit* adalah karakter yang mencerminkan semangat jangka panjang dan ketekunan dalam mencapai tujuan Duckworth et al., (2007), dalam konteks mahasiswa akhir, *grit* belum tentu berkontribusi secara langsung terhadap pengambilan keputusan karir. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa kemungkinan. Pertama, mahasiswa akhir mungkin memiliki tingkat ketekunan tinggi, namun belum memiliki kejelasan tujuan karir yang spesifik, sehingga ketekunan tersebut belum terarah.

Kedua, *grit* berfungsi lebih kuat dalam proses jangka panjang, seperti menyelesaikan studi atau mencapai target jangka panjang lainnya, namun tidak serta merta berpengaruh dalam proses eksplorasi dan pemilihan karir yang bersifat situasional. Temuan ini sejalan dengan Irene Tresa Anto et al. (2023) tidak terdapat korelasi antara ketekunan dan pengambilan keputusan karir, dapat diartikan bahwa individu cenderung mengubah keputusan atau rencana karir dari waktu ke waktu sesuai dengan situasi sekitarnya, yang memiliki dampak kuat terhadap tujuan jangka mereka. Berbeda dengan *grit*, variabel dukungan orang tua menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Ketika mahasiswa akhir merasa bahwa orang tua mendukung pilihan dan potensinya, maka akan muncul rasa percaya diri dan kesiapan yang lebih baik dalam menetapkan pilihan karir. Dukungan orang tua juga berkaitan erat dengan proses eksplorasi karir. Mahasiswa akhir yang merasa aman secara emosional dan memiliki akses informasi dari keluarga cenderung lebih aktif dalam mencari informasi pekerjaan, mengikuti pelatihan, atau berdiskusi dengan figur dewasa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Muzaki (2022) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa di tingkat SMK. Demikian juga dengan Putri dan Astriana (2023), yang menemukan bahwa mahasiswa yang merasa mendapatkan dukungan orang tua memiliki keterampilan pengambilan keputusan karir yang lebih matang.

Dalam konteks mahasiswa akhir, dukungan orang tua juga dapat mendorong eksplorasi karir yang lebih luas serta membantu mahasiswa melewati fase klarifikasi, terutama ketika dihadapkan pada ketidakpastian atau keraguan. Dukungan ini menjadi sumber daya psikososial penting yang membantu mahasiswa akhir merasa dimengerti dan dihargai, sehingga mereka lebih mudah mengambil keputusan yang sesuai dengan minat dan potensi diri.

Pada nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,131 menunjukkan bahwa kontribusi *grit* dan dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 13,1%, sementara sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam temuan ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir bersifat multidimensional dan kompleks. Dengan demikian, hasil temuan ini

menekankan pentingnya dukungan eksternal, terutama dari orang tua, dalam mendampingi mahasiswa akhir pada masa transisi menuju dunia kerja. Selain itu, meskipun *grit* tidak berpengaruh signifikan secara langsung, pengembangan karakter ini tetap relevan dalam membangun ketahanan jangka panjang yang mendukung kesuksesan karir secara umum. Oleh karena itu, pendekatan multidimensi dalam memahami pengambilan keputusan karir perlu melibatkan intervensi dari berbagai pihak, baik dari institusi pendidikan, keluarga, maupun lingkungan sosial.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang berjudul “*Hubungan Antara Grit dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Akhir*”, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara grit dan dukungan orang tua secara simultan terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.131 atau 13,1%. Artinya, *grit* dan dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 13,1% terhadap pengambilan keputusan karir, sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar temuan ini. Secara parsial, variabel *grit* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pengambilan keputusan karir, sehingga hipotesis terkait hubungan antara kedua variabel tersebut ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *grit* tidak memengaruhi kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam mengambil keputusan karir. Sebaliknya, variabel dukungan orang tua menunjukkan hubungan positif yang sangat signifikan dengan pengambilan keputusan karir. Yang artinya, semakin tinggi dukungan orang tua yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir yang dimilikinya.

Pada temuan ini, disarankan agar berbagai pihak dapat mengambil peran strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan karir mahasiswa. Lembaga perlu meningkatkan akses informasi karir melalui kolaborasi dengan industri, alumni, dan lembaga profesional guna memperluas wawasan mahasiswa. Program seperti *career coaching*, bimbingan personal, *job fair*, dan magang dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa mempraktikkan rencana karirnya. Kemitraan strategis dengan dunia kerja juga penting untuk mendukung transisi ke lingkungan profesional. Di sisi lain, temuan selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara grit dan pengambilan keputusan karir, mengingat hasil temuan ini tidak menemukan hubungan signifikan. Perluasan sampel di luar mahasiswa Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya juga penting dilakukan agar hasil temuan lebih general dan komprehensif.

Referensi

Ali, M. & Mukhibat, M. (2017). Dukungan Keluarga, Peran Gender, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Pengharapan akan Hasil Karier Terhadap Carer Indecision Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Madiun. PALASTREN Jurnal Studi Gender, 9(2).

- Akhsania, K. N., Basuki, T., Sugiharto, D. Y. P., & Japar, M. (2021). Students' career understanding and career decision making self-efficacy in junior high school. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 12-20.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Jurnal Psikologika*, 22 (1).
- Duckworth, A. (2016). Grit: The Power of Passion and Perseverance. In Grit: The power of passion and perseverance. Scribner/Simon & Schuster.
- Santrock, J. . (2016). Life – Span Development : Perkembangan masa hidup, Edisi 13, Jilid . II. Jakarta : Erlangga. Penerbit Erlangga.
- Friedman. M. M. (2013). Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC.
- Kulsum, U. (2017). Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Uns.
- Kurniasari, R. I., Dariyo, A., & Idulfilastri, R. M. (2018). Hubungan antara self-efficacy dengan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(1), 1-19.
- Muzaki, M. F., Setyawati, S. P., & Dhian P, I. Y. (2022). *Pengaruh Antara Dukungan Orang Tua Dan Orientasi Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di Smkn 1 Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Putri, N. T., & Astriana, S. (2023). Studi Korelasional: Career Decision Making Mahasiswa Tingkat Akhir Dengan Dukungan Orangtua Correlational Study: Final Year Grade College Student's Career Decision Making and Parental Support. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 8(1), 54-62.
- Sa'diyah, H., & Hariyadi, S. (2022). Hubungan dukungan Keluarga Dan Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 166-177.
- Septania, S., & Khairani, K. (2019). Pengaruh griit dan gender dalam pengambilan keputusan karier mahasiswa. *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 22(1), 19-27.